

## Faktor risiko PJB

- Memiliki riwayat keluarga yang menderita PJB atau penyakit akibat kelainan genetik, seperti sindrom Down.
- Ibu menderita diabetes tipe 1 atau 2 yang tidak terkontrol.
- Ibu mengonsumsi alkohol secara berlebihan dan merokok saat hamil.
- Ibu mengalami infeksi virus, seperti rubella pada trimester pertama kehamilan.
- Ibu mengonsumsi obat-obatan tertentu selama hamil, seperti obat anti kejang, dan obat golongan statin, tanpa petunjuk dokter.
- Ibu sering terpapar pelarut organik yang ditemukan dalam produk cat, cat kuku atau lem.



## Apasih tanda tanda anak menderita PJB?

- Tampak semburat kebiruan atau kehitaman pada bibir, kulit atau jari-jari.
- Tampak kelelahan dan kesulitan bernapas, terutama ketika disusui.
- Memiliki berat badan rendah.
- Pertumbuhan terhambat.
- Pembengkakan pada tungkai, perut atau sekitar mata.
- Infeksi paru-paru yang berulang.
- Sering keringat dingin.



## Penyakit Jantung Bawaan

Penyakit Jantung Bawaan (PJB) terjadi karena adanya gangguan pada proses pembentukan dan perkembangan jantung sejak bayi didalam kandungan.



**RSUP dr. KARIADI**

Jl. Dr. Sutomo No 16 Semarang 50244,  
Fax. 024-8318617, Telp. 024-8413476

SMS Pengaduan : 08886509262

Email : humas\_rskariadi@yahoo.co.id

Website : www.rskariadi.co.id

Untuk informasi seputar  
RSUP Dr.Kariadi



#KariadiAjaYuk

## Apa yang harus dilakukan jika menemui gejala PJB pada anak?

- Segera memeriksakan anak ke fasilitas IGD rumah sakit terdekat
- Kontrol rutin sesuai anjuran untuk memantau perkembangan penyakit.



## Komplikasi yang dapat terjadi pada anak dengan PJB

- Aritmia atau detak jantung tidak teratur.
- Gagal jantung.
  - Infeksi pada jantung
  - Hipertensi pulmonal
  - Infeksi saluran pernapasan/ Batuk pilek.
- Penggumpalan darah & stroke

## Penanganan yang dapat dilakukan

- Memberikan posisi yang nyaman dan meminta pertolongan
- Penggunaan obat-obatan
- Kateterisasi jantung
- Operasi jantung
- Transplantasi jantung

## Bagaimana cara pencegahan PJB?

- Melakukan vaksinasi rubella dan flu, jika belum melakukannya.
- Rajin mengonsumsi asam folat selama trimester pertama kehamilan.
- Mengontrol gula darah sebelum dan selama kehamilan, jika menderita diabetes.
- Melakukan kontrol rutin selama kehamilan

“Lakukanlah pola hidup yang sehat untuk membuat hidupmu menjadi lebih bahagia.”

